

Pastikan Rayakan Natal dan Tahun Baru dengan Layak, Kalapas Narkotika Purwokerto Pantau Ketat Standar Makan Warga Binaan

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Dec 24, 2025 - 23:11



Pastikan Rayakan Natal dan Tahun Baru dengan Layak, Kalapas Narkotika Purwokerto Pantau Ketat Standar Makan Warga Binaan

Purwokerto - Menjelang peringatan Natal 2025 dan perayaan Tahun Baru 2026, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIB Purwokerto berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima bagi warga binaan. Fokus utama kali ini

adalah memastikan pemenuhan kebutuhan dasar, yakni kualitas dan standar pemberian makan yang layak sesuai regulasi.

Kepala Lapas Narkotika Purwokerto, Mochammad Sjaefoedin, melakukan inspeksi mendadak (sidak) langsung pada saat proses distribusi makan, Rabu (24/12/2025). Langkah ini diambil guna menjamin bahwa meskipun dalam suasana libur panjang, hak-hak dasar warga binaan tetap terpenuhi tanpa penurunan kualitas sedikitpun.

Dalam tinjauannya, Sjaefoedin, menekankan bahwa menu yang disajikan harus memenuhi standar gizi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Selain itu, faktor kebersihan alat makan dan lingkungan sekitar menjadi perhatian serius.

"Kami ingin memastikan bahwa seluruh warga binaan, khususnya yang merayakan Natal, merasa diperhatikan secara kemanusiaan. Makan yang layak adalah hak dasar. Oleh karena itu, saya instruksikan kepada staff dapur untuk tetap disiplin dalam jadwal dan porsi makan sesuai standar operasional yang berlaku," ujarnya.

Menghadapi momen pergantian tahun, pihak Lapas juga telah menyiapkan langkah antisipasi terhadap ketersediaan stok bahan makanan. Koordinasi dengan pihak penyedia (vendor) telah diperkuat agar distribusi bahan pangan tetap lancar meski di tengah padatnya arus logistik akhir tahun.

Selain aspek pemenuhan makan, Lapas Narkotika Purwokerto juga meningkatkan kewaspadaan keamanan dan ketertiban (Kamtib) untuk memastikan suasana tetap kondusif selama perayaan hari besar keagamaan dan pergantian tahun.

Pemenuhan kebutuhan makan yang sesuai standar ini merupakan bagian dari implementasi pelayanan publik berbasis Hak Asasi Manusia (HAM). Dengan asupan gizi yang baik, diharapkan kondisi kesehatan dan psikologis warga binaan tetap terjaga, sehingga program pembinaan di dalam Lapas dapat berjalan dengan maksimal.

(Humas Elkapur)